

## **EFEKTIVITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN (PUP)**

**Khairani<sup>1</sup>, Ingka Kristina Pangaribuan<sup>2</sup>, Ade Rachmat<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan  
email:[ingka.kristina@gmail.com](mailto:ingka.kristina@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Marriage age maturity (PUP) is an effort to increase the age at first marriage, namely a minimum age of 21 years for women and 25 years for men, where at this age limit it is considered ready to face family life in terms of health and emotional development. The aim of the study was to analyze the effectiveness of booklet media on increasing knowledge and attitudes of adolescents about maturing the age of marriage (PUP) in TG village. Eagle's Nest, Panai Hulu District, Labuhan Batu Regency in 2022. This research design is included in a descriptive study using a quantitative approach. The population in this study were all teenagers in TG Village. Eagle's Nest, Panai Hulu District, Labuhan Batu Regency in 2022 with a total of 185 teenagers. The sample is part or representative of the population being studied to determine the sample taken, the researcher uses the Slovin formula, namely 65 people. Bivariate analysis was performed on two variables that were thought to be related. The statistical test used in this study is the Paired t test. The statistical test results obtained a p-value (0.008), so that there is Effectiveness of Media Booklets on Increasing Adolescent Knowledge About Marriage Age Maturity (PUP) in TG Village. Sarang Elang, Panai Hulu District, Labuhan Batu Regency, in 2022. It is hoped that the village will carry out socialization activities for maturing the age of marriage so that it can prevent early marriage from occurring*

**Keywords:** *Booklet, Knowledge, Marriage Age Maturity*

### **ABSTRAK**

Pendewasaan usia perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama yaitu usia minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki, dimana pada batasan usia ini dianggap sudah siap menghadapi kehidupan keluarga dari sisi kesehatan dan perkembangan emosional. Tujuan Penelitian untuk menganalisis Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022. Desain Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022 dengan jumlah remaja sebanyak 185 remaja. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti untuk menentukan sampel yang di ambil, peneliti menggunakan dari rumus Slovin, yaitu 65 orang. Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Paired t test. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value (0,008), sehingga terdapat Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022. Diharapkan kepada kepada desa melakukan sosialisasi untuk kegiatan pendewasaan usia perkawinan sehingga dapat mencegah terjadi pernikahan dini.

**Kata kunci :** Booklet, Pengetahuan, Pendewasaan Usia, Perkawinan

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan angka pernikahan dini tertinggi ke-2 di ASEAN setelah Kamboja. Hampir 10% anak perempuan menjadi ibu pada usia 16 tahun di negara miskin dan berkembang dengan angka tertinggi salah satunya di Asia Tenggara. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2010, secara umum usia rata-rata perkawinan pertama pada usia 20 tahun, namun berdasarkan kelompok umur perkawinan pertama menunjukkan bahwa terdapat perkawinan pada usia muda yaitu 10-19 tahun sebesar 46,7% di mana 4,8% diantaranya terjadi pada usia 10-14 tahun dan 41,9% terjadi pada usia 15-19 tahun. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Booklet atau buku saku merupakan media yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk lembaran, baik tulisan maupun gambar yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang setelah diberi promosi kesehatan. (Ingka Kristina Pangaribuan, Jamiah Mutmainah, Artika Dinda Sari, Ovel Rini, 2022) Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Labuhan Batu, jumlah remaja putri yang menikah pada usia < 20 tahun pada tahun 2019 di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebanyak 83 orang. Adapun Faktor penyebab pernikahan usia dini yaitu: pemaksaan dari orang tua, pergaulan bebas, rasa keingintahuan tentang dunia seks, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan rendahnya pendidikan

Peranan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam Perencanaan Usia Pernikahan (PUP) adalah pelibatan remaja dalam kependudukan dan keluarga berencana sebagai upaya pemenuhan hak-hak kesehatan reproduksi dan seksual, remaja merupakan sasaran program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan

Keluarga (KKBPK), dalam upaya menurunkan kelahiran total melalui penurunan kelahiran di kelompok remaja (15 - 19 tahun) dengan upaya pendewasaan usia perkawinan (meningkatkan usia kawin pertama perempuan), dalam upaya Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga untuk mendukung keluarga agar dapat melaksanakan fungsi keluarga secara optimal dengan cara peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga. (BKKBN, 2014)

Pengenalan tentang pentingnya pendewasaan usia perkawinan sejak remaja diharapkan dapat membuka cara pandang remaja masa kini dan dapat mengurangi pernikahan usia dini. Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu kepada 9 remaja yang sudah menikah menyatakan bahwa 3 remaja yang menikah usia muda dikarenakan putus sekolah, 3 diantaranya menikah dikarenakan seks bebas, 2 diantaranya dikarenakan faktor ekonomi, dan 2 diantaranya karena faktor lingkungan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022 (eksperimen semu). Desain yang digunakan adalah desain penelitian *one group pre test and post test design*, yaitu sebuah desain penelitian yang digunakan dengan cara memberikan tes awal dan tes akhir terhadap sampel penelitian kelompok tunggal. Desain penelitian *one group pre test and post test design*.

Populasi adalah seluruh remaja di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022 dengan jumlah remaja sebanyak 185 remaja.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2012) untuk menentukan sampel yang di ambil, peneliti menggunakan dari rumus Slovin, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling yang datang ke puskesmas dan

sesuai dengan kriteria penelitian yaitu sebanyak 65 orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022**

Umur	Frekuensi	%
12-15 tahun	10	15,4
16-18 tahun	37	56,9
19-21 tahun	18	27,7
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100</b>
Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Perempuan	37	56,9
Laki-laki	28	43,1
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100</b>
Media Booklet	Frekuensi	%
Diberikan	48	73,8
Tidak diberikan	17	26,2
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>100</b>

Tabel 1. menunjukkan bahwa dari total 65 responden, didapatkan hasil mayoritas responden usia 16-18 tahun sebanyak 37 responden (56,9%), berdasarkan jenis kelamin

mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 37 responden (56,9%), dan berdasarkan pemberian media booklet mayoritas responden diberikan sebanyak 48 responden (73,8%)

**Tabel 2. Perbedaan sebelum dan sesudah diberikan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022**

Pengetahuan	Mean	SD	SE	P value	N
Sebelum	56,69	9.009	1.117	0,008	65
Sesudah	72,62	6.679	0.828		

Berdasarkan tabel 2 bahwa dari 65 responden diperoleh hasil signifikan 0,008 yang artinya terdapat pengaruh media booklet terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang pendewasaan usia perkawinan. Rata-rata nilai pengetahuan remaja sebelum diberikan media booklet sebesar 56,69 dan sesudah diberikan media booklet di peroleh

nilai rata-rata pengetahuan sebesar 72,62. Berdasarkan hasil uji paired t test di peroleh hasil sig sebesar 0,008 <0,05 yang artinya terdapat Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan

Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun

2022

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan menggunakan *uji paired t test* diperoleh nilai *p value* = 0,008 ( $p < 0,05$ ) dengan tingkat kepercayaan 95 %. Nilai *p value* ini secara statistik menunjukkan bahwa terdapat Efektivitas Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022

Peningkatan pengetahuan disebabkan karena adanya proses belajar oleh responden dan terjadi karena kenaikan kepekaan atau kesiapan subjek terhadap tes yang diberikan kepada responden. Pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. (Ria & Febriani, 2020)

Booklet adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 lembar bolak balik yang berisi tentang tulisan dan gambargambar. Istilah booklet berasal dari buku dan leaflet artinya media booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan buku dengan format (ukuran) yang kecil seperti leaflet.

Struktur isi booklet menyerupai buku, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat dari pada buku.<sup>21</sup> Kelebihan media booklet adalah dapat digunakan sebagai media atau alat untuk belajar mandiri dan dapat dipelajari isinya dengan mudah. <sup>23</sup> Menurut penelitian Yofa Anggriani (2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian penyuluhan dengan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pangaribuan et al., 2020) yang menyatakan bahwa pendewasaan usia perkawinan pada remaja dapat mengurangi terjadinya pernikahan dini nilai pengetahuan pada kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen ( $p=0,001$ ). Secara statistik, ada pengaruh pernikahan dini pada remaja terhadap stunting sehingga perlu dilakukan sosialisasi pendewasaan usia perkawinan.

Penelitian ini sesuai dengan (Madinah et al., 2017) yang menyatakan terdapat pengaruh media booklet terhadap tingkat pengetahuan Kesehatan reproduksi remaja dengan nilai *p value* 0,000. penelitian ini juga didukung dengan penelitian Nurul, 2016 yang menyatakan pada kelompok booklet rerata pengetahuan sebelum edukasi sebesar 73,96% menjadi 78,89% dengan nilai *p value*  $< 0,05$  dimana kelompok yang diberi edukasi melalui booklet mengalami peningkatan skor pengetahuan pre-test yang awal penelitian mempunyai kategori baik sebanyak 3 subjek (21,4%), kategori cukup sebanyak 11 subjek (78,6%) meningkat menjadi 8 subjek (57,2%) dengan kategori baik dan 6 subjek (42,9%) dengan kategori cukup saat post-test. Kelompok yang diberi edukasi melalui booklet juga mengalami peningkatan skor sikap pre-test dengan kategori baik sebanyak 4 subjek (28,6%) dan kategori cukup sebanyak 10 subjek (71,4%) meningkat menjadi 8 subjek (57,1%) dengan kategori baik dan 6 subjek (42,8%) dengan kategori cukup.

Remaja adalah masa transisi dari periode anak menuju dewasa. Karakteristik seseorang yang sudah memasuki usia remaja salah satunya adalah timbulnya rasa ingin

tahu terhadap informasi. Biasanya informasi tersebut diperoleh dari buku, majalah, tabloid bahkan internet. Hal ini terlihat bahwa buku merupakan salah satu media yang diminati remaja untuk memperoleh informasi (Ingka Kristina Pangaribuan, Marlina Simbolon, Asnita Sinaga, 2020) Oleh karena itu, booklet dipilih sebagai media dalam edukasi pendewasaan usia perkawinan. Booklet disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi remaja. Remaja yang duduk ditingkat SMA memiliki rasa ingin tahu yang tergolong besar sehingga materi yang dituangkan dalam booklet bersifat aplikatif yang dapat dipraktikkan. Selain itu, informasi pendewasaan usia perkawinan yang diberikan didukung dengan tulisan dan gambar yang menarik untuk menghindari kejenuhan remaja dalam membaca.

## KESIMPULAN

Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) di Desa TG. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2022 dengan jumlah responden 65 orang melalui hasil uji paired t test terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai p value 0,008

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini serta kepada Pimpinan Desa Tg. Sarang Elang Kecamatan Panai Hulu yang sudah memfasilitasi penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. (2014). Laporan Akuntabilitas Kinerja BKKBN. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 129.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ria & Febriani, 2020) menunjukkan bahwa booklet mempengaruhi perbedaan skor nilai rata-rata pretest dan posttest pengetahuan menstrual hygiene menyatakan bahwa edukasi melalui booklet meningkatkan skor pengetahuan saat posttest. Terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan setelah edukasi dengan booklet sebesar 4,93 ( $p=0,022$ ). Pengetahuan dapat diterima seseorang melalui indera dan paling banyak disalurkan ke dalam otak melalui indera pandang. Kurang lebih 75% sampai 87% dari pengetahuan manusia diperoleh melalui indera pandang, 13% melalui indera pendengaran, dan 12% lainnya tersalur melalui indera yang lain.

Ingka Kristina Pangaribuan, Jamiah Mutmainah, Artika Dinda Sari, Ovel Rini, A. R. (2022). The Effect of Booklet Media on Increasing Mother's Knowledge in Stunting Prevention. *Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS)*, 2. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=wV6tetUAAAAJ&citation\\_for\\_view=wV6tetUAAAAJ:eQOLeE2rZwMC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=wV6tetUAAAAJ&citation_for_view=wV6tetUAAAAJ:eQOLeE2rZwMC)

Ingka Kristina Pangaribuan, Marlina Simbolon, Asnita Sinaga, H. S. (2020). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Senam Dismenorea* (1st ed.). CV.AA.Rizky.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2021*, 1–224.

Madinah, S., Rahfiludin, M. Z., & S. A, N. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi Thd Tingkat Pengetahuan Tentang Pendewasaan

- Usia Perkawinan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), 332–340.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Cipta (ed.)).
- Pangaribuan, I. K., Sari, I., Simbolon, M., Manurung, B., & Ramuni, K. (2020). Relationship between early marriage and teenager pregnancy to stunting in toddler at Bangun Rejo Village, Tanjung Morawa District, Tanjung Morawa, Deli Serdang 2019. *Enfermeria Clinica*, 30(2019), 88–91. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.028>
- Ria, D. A. Y., & Febriani, N. V. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 50–59.